

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menggunakan teori Roland Barthes bahasa tersusun dalam dua tingkatan. Yang pertama adalah bahasa sebagai obyek dan yang kedua disebut dengan meta bahasa. Bahasa tersebut merupakan suatu sistem tanda yang memuat signifier dan signified. Sistem tanda kedua terbangun dan menjadi penanda dan penanda tingkat pertama berubah menjadi petanda baru yang kemudian memiliki penanda baru sendiri dalam suatu sistem tanda baru dalam taraf yang lebih tinggi berupa mitos (Taufik dan Mochsen, 2005:86). Berikut bagan semiotik Barthes:

SIGNIFIER	DENOTASI		
I		SIGNIFIED	
UJARAN		KONOTASI	
II			
	UJARAN		MITOS

Kajian makna logo dan slogan klub sepakbola Persib Bandung dilihat dari segi makna dan kaitan diantara makna mereka menghasilkan beberapa kesimpulan, yakni Lambang Persib bertokoh perisai yang berbentuk jantung. Perisai terbagi dalam dua bagian oleh sebuah balok- lintang mendatar bertajuk empat buah, yang berwarna hitam dengan pelisir berwarna putih (perak) pada pinggir sebelah atasnya. bagian atas latar kuning (emas) dengan lukisan sebuah gunung berwarna hijau yang bertumpu pada blok-lintang dan bagian bawah latar putih (perak) dengan lukisan empat bidaang jalur mendatar berombak yang berwarna BIRU. Sebagai tokoh lambang itu diambil bentuk perisai atau tameng, yang dikenal kebudayaan dan peradaban sebagai senjata dalam perjuangan untuk mencapai sesuatu tujuan dengan melindungi diri. Perkakas perjuangan yang demikian itu dijadikan lambang yang mempunyai arti menahan segala mara bahaya dan kesukaran. Sedangkan warna dari logo tersebut bermakna kuning berarti kesejahteraan, keluhungan. hitam berarti kokoh, tegak, kuat. hijau berarti kemakmuran sejuk. putih berarti kesucian. biru berarti kesetiaan. Tanduk dari logo viking bermakna kekuatan dan keperkasaan dari para bobotoh khususnya Viking. Sedangkan logo berupa gambar kakek-kakek tua itu bermakna bahwa para bobotoh akan selalu mendukung Persib sampai tua. Logo viking tersebut dibuat sketsanya oleh Mang Ayi sebagai panglima dan disempurnakan oleh Mang Yana Bool yang mahir dalam menggambar. Dalam logo stiker yang

merupakan salah satu atribut Persib bergambar harimau atau maung dalam bahasa sunda yang berwarna biru dan putih karena warna-warna itulah yang menjadi warna paten untuk Persib dan Bobotoh. Maung berasal dari bahasa sunda yang berarti harimau melambangkan keperkasaan, ketangguhan, dan merupakan hewan yang ditakuti oleh hewan-hewan lainnya. Itulah mengapa maung dijadikan simbol untuk Persib karena Persib diharapkan akan menjadi tim yang hebat, tangguh dan ditakuti oleh para lawannya.

Makna dari slogan-sloga Persib dapat disimpulkan bahwa makna dari Maung Bandung dijadikan slogan untuk Persib sebagai simbol keperkasaan dan kepahlawanan, walaupun mereka berada di wilayah musuh, pangeran biru tetap bangga dan akan selalu menjadi Bobotoh sejati di daerahnya tanpa peduli mereka berada di *enemy territory*. Karena saking cintanya kepada Persib, mereka tidak memperdulikan urusan percintaan mereka dengan loyal terhadap tim kebanggaannya tersebut dan loyalitas mereka terhadap Persib tanpa batas usia dan hanya kematianlah yang bisa menghentikannya untuk mendukung Persib. Jadi hidup mereka yang cuma sekali dimanfaatkan untuk mendukung Persib sepenuh hati sampe mati. Persib sudah mendarah daging di setiap insan Bobotoh yang menempatkan di posisi ketiga setelah Tuhan dan bangsa dan ditunjukkan dengan sikap setiap Bobotoh UPI yang menyaksikan pertandingan Persib di stadion selalu cinta damai, tidak anarkis dan terlihat sisi edukatifnya juga sisi religiusnya. Maka

dari itu, Persib mau main jelek, mau kalah apalagi menang akan selalu mendukung dan setia jadi pendukung Persib sampai mati.

Begitu juga kaitan antara seluruh makna antara logo Persib, logo Viking dan logo stiker sudah jelas sama-sama memiliki kekuatan, keperkasaan, kekokohan yang bertujuan supaya Persib memiliki kekuatan yang sama dengan gambar harimau di dalam logo stiker yang merupakan hewan terkuat dan tak teralahkan, gambar orangtua bertanduk yang perkasa dan warna hitam dalam logo Persib. Slogan Persib mempunyai visi yang sama yaitu mendukung Persib sampai mati dengan tulus walaupun harus dengan air mata, keringat dan darah bercucuran. Maka dari itu diantara makna slogan tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain karena mempunyai tujuan yang sama dari berbagai daerah dan instansi yang mencetuskan slogan-slogan tersebut.

5.2 Saran

Penelitian mengenai logo dan slogan Persib Bandung ini menganalisis makna yang disampaikan dari logo dan slogan tersebut secara deskriptif. Masih ada hal yang belum tergarap oleh peneliti, yakni perbandingan makna logo dan slogan Persib Bandung jika dibandingkan dengan logo dan slogan klub sepakbola lainnya. Oleh karena itu, perbandingan logo dan slogan Persib tersebut memberikan peluang untuk diteliti kemudian oleh peneliti selanjutnya.

Silpia Rahayu, 2014
*Kajian Makna Logo Dan Slogan Klub Sepakbola Persib Bandung
(Studi Semiotika Terhadap Logo Dan Slogan Yang Digunakan Oleh
Klub Sepakbola Persib Bandung)*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu